Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

Program Gemar Menabung bagi Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 135 Gresik

Lailatus Saadah[1], Marshanda Rizqi Ramadhani[1], Muhammad Ferlyn Arifianto[1], Rahmat Fauzi Nursilo[1], Syaiful[2]

[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik
[2] Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: marshanda.rizki@gmail.com

ABSTRAK

Program Gemar Menabung merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Gresik yang bertujuan mengenalkan pengelolaan uang saku dan cara menyisihkan uang untuk ditabung. Kegiatan dilaksanakan pada 29 Juli 2025 di UPT SD Negeri 135 Gresik dan diikuti 22 siswa kelas IV. Tim menggunakan pendekatan partisipatif melalui pemaparan materi, lagu bertema menabung, tanya jawab, dan praktik menghias celengan. Hasil disajikan secara deskriptif berdasarkan pengamatan selama kegiatan dan dokumentasi. Siswa mengikuti pemaparan dan menunjukkan antusiasme saat menghias celengan. Tanya jawab menunjukkan bahwa siswa telah mengenal manfaat menabung secara umum, tetapi sebagian masih kesulitan menentukan bagian uang saku yang dapat disisihkan. Kegiatan ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membahas pilihan penggunaan uang dan menyiapkan media menabung sendiri. Perubahan kebiasaan menabung setelah kegiatan belum dapat dinilai karena laporan tidak memuat pengukuran awal dan akhir atau catatan tindak lanjut.
Kata kunci: literasi keuangan, menabung, siswa sekolah dasar, celengan

ABSTRACT

The Gemar Menabung program was a community service activity organized by Universitas Muhammadiyah Gresik to introduce basic allowance management and ways to set aside money for savings. It took place on July 29, 2025, at UPT SD Negeri 135 Gresik and involved 22 fourth-grade pupils. The team used a participatory approach that included a presentation, a song about saving, a question-and-answer session, and a hands-on activity in which pupils decorated savings boxes. Findings were described using observations and activity documentation. Pupils took part in the presentation and showed enthusiasm while decorating their boxes. The discussion indicated that pupils were generally familiar with the benefits of saving, although some still had difficulty deciding how much of their allowance to set aside. The program gave pupils an opportunity to discuss spending choices and prepare their own savings boxes. Changes in saving habits after the activity could not be assessed because the report provided no baseline, post-activity assessment, or follow-up records.
Keywords: financial literacy, saving, primary school pupils, savings boxes

PENDAHULUAN

Uang saku dapat digunakan sebagai contoh untuk mengenalkan pengelolaan uang kepada siswa sekolah dasar. Melalui contoh sehari-hari, siswa dapat membedakan uang yang akan digunakan untuk kebutuhan saat ini dan uang yang ingin disimpan untuk tujuan berikutnya. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia menempatkan edukasi sebagai bagian dari upaya penguatan literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dalam konteks sekolah dasar, Sugiarto et al. (2024) mendokumentasikan kegiatan edukasi menabung yang dipadukan dengan pembuatan celengan.

Tim KKN Universitas Muhammadiyah Gresik mengidentifikasi bahwa sebagian siswa kelas IV UPT SD Negeri 135 Gresik belum terbiasa menyisihkan uang saku secara konsisten. Untuk menanggapi kebutuhan tersebut, tim menyelenggarakan Program Gemar Menabung

dengan menggabungkan penjelasan, diskusi, dan kegiatan menghias celengan. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan serta respons siswa selama mengikuti materi dan praktik.

METODE

1. Persiapan

Tim melakukan observasi awal dan menyampaikan rencana kegiatan kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 135 Gresik. Setelah memperoleh persetujuan sekolah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Kelompok 18 KKN Universitas Muhammadiyah Gresik menyiapkan bahan presentasi, lagu bertema menabung, dan celengan untuk kegiatan praktik.

2. Pelaksanaan dan evaluasi

Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 29 Juli 2025 dan diikuti 22 siswa kelas IV. Pemateri menjelaskan manfaat menabung dan cara menyisihkan sebagian uang saku. Materi disampaikan melalui presentasi dan diselingi lagu. Siswa kemudian mengikuti tanya jawab dan menghias celengan dengan pendampingan mahasiswa KKN. Evaluasi disajikan secara deskriptif berdasarkan respons siswa saat tanya jawab, keterlibatan selama praktik, dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemaparan materi dan tanya jawab

Siswa mengikuti pemaparan tentang pemanfaatan uang saku dan manfaat menabung. Lagu bertema menabung digunakan sebagai selingan. Dalam sesi tanya jawab, siswa mendapat kesempatan untuk mengemukakan pertanyaan dan menanggapi penjelasan pemateri. Catatan kegiatan menunjukkan bahwa siswa secara umum telah mengenal manfaat menabung. Sebagian masih kesulitan menentukan jumlah uang saku yang dapat disisihkan.

2. Praktik menghias celengan

Mahasiswa KKN membagikan celengan dan mendampingi siswa saat menghiasnya. Siswa memilih warna dan hiasan sesuai gagasan masing-masing. Pengamatan tim mencatat antusiasme siswa selama praktik. Celengan yang dihias menjadi media yang dapat digunakan kembali setelah sosialisasi untuk mempraktikkan penyisihan uang saku.



Gambar 1. Praktik menghias celengan dan pengamatan kegiatan siswa

3. Evaluasi dan penutupan

Kegiatan ditutup dengan foto bersama. Pengamatan selama sesi menggambarkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan praktik. Naskah sumber tidak menyertakan penilaian

sebelum dan sesudah kegiatan atau catatan tabungan setelah sesi. Konsistensi siswa dalam menyisihkan uang saku belum dapat dinilai.



Gambar 2. Dokumentasi bersama siswa setelah kegiatan Gemar Menabung

KESIMPULAN

Program Gemar Menabung melibatkan 22 siswa kelas IV UPT SD Negeri 135 Gresik dalam edukasi pengelolaan uang saku, tanya jawab, dan praktik menghias celengan. Siswa menunjukkan minat selama praktik, sementara sebagian masih memerlukan latihan untuk menentukan jumlah uang yang dapat disisihkan. Guru dan orang tua dapat mendampingi siswa menetapkan target tabungan sederhana dan mencatat penyisihan uang saku secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025.*

Sugiarto, S., Johansz, D., Umarella, M. I., Sairiltiata, S., Leunupun, E. G., & Tiwery, Y. (2024). Sosialisasi menabung sejak dini dan membuat celengan dari botol dan karton bekas di SD Inpers Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, 3*(1), 82–87.